

RINGKASAN

Transportasi merupakan suatu kegiatan untuk memindahkan orang dan atau barang dari suatu tempat ke tempat lain dan termasuk didalamnya sarana dan prasarana yang digunakan untuk memindahkannya. Kebutuhan manusia untuk dapat berpindah dari satu tempat ke tempat lain merupakan faktor utama yang menyebabkan pergerakan transportasi tersebut. Terminal penumpang merupakan prasarana yang menjadi komponen penting dalam suatu sistem transportasi. Terminal didefinisikan sebagai titik dimana penumpang dan barang masuk dan keluar dari sistem transportasi. Terminal juga dapat menjadi tempat pergantian moda atau route. Terminal didefinisikan menjadi dua oleh Keputusan menteri Perhubungan RI dalam KM 31 tahun 1995, diantaranya adanya Terminal Penumpang dan Terminal barang, terminal penumpang adalah prasarana transportasi jalan untuk keperluan menurunkan dan menaikkan penumpang. Terminal barang adalah prasarana transportasi jalan untuk keperluan membongkar dan memuat barang serta perpindahan antar moda transportasi.

Terminal Induk Kota Bekasi terdapat di wilayah Kota Bekasi yang bertipe terminal tipe A. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis operasional Terminal Induk Kota Bekasi pada saat ini serta faktor – faktor yang berpengaruh terhadap kurang berfungsinya terminal dan selanjutnya untuk mengetahui alternatif strategi yang sesuai untuk dijalankan agar terminal dapat beroperasi secara optimal. Evaluasi Kinerja terminal menganalisis variabel volume angkutan umum dan penumpang, kapasitas parkir, fasilitas, dan lokasi dengan metode analisis deskriptif normatif, IPA,IFE-EFE matrix, dan Matrix SWOT. Survei dilakukan pada jam operasional terminal hari senin dan selasa serta lokasi survei dilakukan di dalam terminal dan di beberapa terminal bayangan yang dilintasi oleh bus yang melayani trayek Terminal Induk Kota Bekasi. Survei fasilitas terminal dan survei wawancara kuisioner kepada responden (penumpang sebanyak 150 dan operator angkutan umum sebanyak 100) dan beberapa instansi terkait 6 responden. Dari hasil penelitian didapatkan pada analisis IPA diperoleh tingkat kesesuaian sebesar (67,92%) dan dari analisis IFE dan EFE mendapatkan skor masing – masing sebesar 2,290 dan 2,277. Hasil ini menunjukkan bahwa Terminal Induk Kota Bekasi tidak berfungsi secara optimal sehingga diperlukan alternatif strategi dengan menggunakan Matriks SWOT diantaranya meningkatkan kualitas fasilitas terminal dan armada angkutan penumpang, MRT yang berkualitas baik, dan menertipkan angkutan umum yang ada di terminal bayangan

Kata Kunci : Terminal Induk Kota Bekasi, Kinerja Terminal, IPA, IFE, EFE, SWOT.

CD content :
 - Skripsi
 - Jurnal



ODY WAHYU PRASETYA UTAMA., Jurusan Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Januari 2015,
EVALUASI KINERJA TERMINAL INDUK KOTA BEKASI.

Dosen Pembimbing : Dr. Ir. M. Zainul Arifin, MT

Ir. A. Wicaksono, M. Eng., Ph.D

2015

EVALUASI KINERJA TERMINAL INDUK KOTA BEKASI

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan
 memperoleh gelar Sarjana Teknik**



Disusun Oleh :

ODY WAHYU PRASETYA UTAMA NIM.105060100111002

**Tanggal Ujian:
 20 Januari 2015**

**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS BRAWIJAYA
 FAKULTAS TEKNIK
 JURUSAN TEKNIK SIPIL
 MALANG
 2015**

EVALUASI KINERJA TERMINAL INDUK KOTA BEKASI

ODY WAHYU PRASETYA UTAMA
 NIM. 105060100111002